

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *psychological capital* dan iklim organisasi terhadap stres kerja perawat di ruangan interne, VIP, bedah, dan paru instalasi rawat inap RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi, yaitu :

1. Hasil data menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *psychological capital* dan iklim organisasi terhadap stres kerja perawat rawat inap di ruangan interne, vip, bedah, dan paru RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. Hal ini berarti semakin tinggi *psychological capital* dan iklim organisasi yang dimiliki perawat, maka tingkat stres kerja akan semakin rendah.
2. Secara umum dapat diketahui bahwa stres kerja perawat rawat inap di ruangan interne, vip, bedah, dan paru RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi berada pada kategori sedang, artinya sebagian besar perawat kadang-kadang merasakan ketegangan baik fisik maupun psikis akibat ketidakseimbangan antara tuntutan dengan kemampuan yang mereka miliki, serta belum sepenuhnya mampu mengelola tuntutan internal dan eksternal yang berhubungan dengan kondisi disekitar kerja
3. Sebagian besar perawat instalasi rawat inap RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi merasakan *Psychological capital* berada pada kategori tinggi,

artinya secara umum perawat sudah memiliki aset/ modal psikologis dalam dirinya, hal ini mengindikasikan perawat mampu mengembangkan diri secara internal dan meningkatkan potensi yang sudah mereka miliki. Komponen yang paling dominan dirasakan perawat adalah optimisme.

4. Sebagian besar perawat merasakan iklim organisasi berada pada kategori sedang, artinya bahwa lebih dari separuh perawat sudah merasakan iklim organisasi yang positif. Sebagian besar perawat mampu dengan baik mempersepsikan lingkungan internal sehingga dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam bekerja, namun masih ada dari perawat yang belum mampu mempersepsikan lingkungan dengan baik terlihat dari salah satu aspek iklim organisasi bahwa perawat masih memiliki tanggung jawab yang rendah.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang diberikan peneliti untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya antara lain:

### 5.2.1 Saran Metodologis

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian dengan topik yang sama dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan stres kerja seseorang, karena selain *psychological capital* dan iklim organisasi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi stres kerja seseorang, seperti beban kerja yang terlalu

tinggi, lingkungan kerja yang tidak mendukung, kepribadian seseorang, shift kerja ataupun faktor lainnya.

- b. Untuk mendapatkan kajian yang lebih mendalam, agar peneliti mempertimbangkan faktor situasional ketika mengambil data di lapangan, seperti memperhatikan waktu pengisian kuisioner (tidak memaksa perawat untuk mengerjakannya saat perawat sibuk). Sehingga perawat dapat memahami pernyataan pada setiap aitem dengan cara seksama untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

### 5.2.2 Saran Praktis

- a. Bagi Pihak Rumah Sakit

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan yang didapat, sebaiknya pihak manajemen rumah sakit dapat:

1. Mengupayakan program-program untuk meningkatkan iklim organisasi dan *psycholoical capital* sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat stres kerja pada perawat instalasi rawat inap di ruangan interne, vip, bedah dan paru RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.
2. Berdasarkan data awal penelitian bahwa jumlah pasien terbanyak berada pada ruangan interne, vip, bedah, dan paru untuk itu dibutuhkan perawat dengan usia yang masih produktif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan usia terhadap stres kerja perawat. Usia produktif adalah <40 tahun, untuk itu diharapkan pihak rumah sakit juga dapat memperhatikan penempatan kerja perawat

berdasarkan usia, agar beban kerja bisa disesuaikan, sehingga hal ini dapat mengurangi stres kerja perawat dalam bekerja.

b. Bagi Pihak Perawat

1. Diharapkan agar perawat tetap menjaga dan meningkatkan *psychological capital* yang telah mereka miliki agar perilaku positif dalam bekerja meningkat dan dapat mengurangi stres kerja.
2. Dari hasil penelitian yang didapatkan, perawat masih merasakan iklim organisasi yang rendah pada dimensi dukungan. Hal ini dirasakan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar mereka. Untuk itu diharapkan perawat tetap dapat menjaga komunikasi dan kerja sama yang baik antar sesama rekan kerja dan atasan, serta membangun rasa kekeluargaan yang erat, sehingga stres kerja yang ditimbulkan akibat dukungan yang kurang dapat dikurangi.

